

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji representasi konflik komunikasi antarpribadi serta hambatan-hambatan komunikasi yang ada di dalam drama Korea *Our Beloved Summer*. Hubungan kedua tokoh utama, Choi-Ung dan Yeon-Su ditandai dengan kebuntuan interaksi jangka panjang yang dipicu oleh benturan luka masa lalu. Penelitian ini bertujuan untuk membongkar bagaimana tanda-tanda konflik direpresentasikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Charles Sanders Pierce yang diintegrasikan dengan komunikasi antarpribadi dan dialektika relasional serta hambatan komunikasi. Sumber data penelitian ini adalah adegan, ekspresi nonverbal, dan dialog yang ada pada drama Korea *Our Beloved Summer* yang merepresentasikan konflik komunikasi antarpribadi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akar konflik bersumber dari benturan dua hambatan psikologis internal yaitu trauma penolakan pada Choi-Ung dan rasa rendah diri akibat kemiskinan pada Yeon-Su. Ketidakmampuan mengkomunikasikan luka ini menciptakan perubahan bentuk makna pesan yang fatal. Kemudian kedua tokoh terjebak dalam siklus ketegangan yang memicu siklus buruk yang berulang berupa mekanisme penghindaran konflik.

Perkembangan penyelesaian konflik akhirnya tercapai ketika adanya keterbukaan diri yang meruntuhkan mekanisme pertahanan diri yang berhasil menggeser proses pemaknaan dari ego menjadi empati dua arah yang transparan dan saling menerima.

Kata Kunci : Komunikasi Antarpribadi, Semiotika Charles Sanders Pierce, *Our Beloved Summer*, Hambatan Komunikasi, Dialektika Relasional.

ABSTRACT

This research examines the representation of interpersonal communication conflicts and communication barriers within the Korean drama Our Beloved Summer. The relationship between the two main characters, Choi-Ung and Yeon-Su, is characterized by a long term interactional impasse triggered by the clash of past emotional wounds. This research aims to uncover how signs of conflict are represented.

This research employs a qualitative descriptive approach utilizing Charles Sanders Pierce's semiotic analysis, integrated with concepts of interpersonal communication, relational dialectics, and communication barriers. Data sources consist of scenes, nonverbal expressions, and dialogue of Our Beloved Summer that represent interpersonal communication conflicts.

The findings indicate that the root of the conflict lies in the clash of two internal psychological barriers, Choi-Ung's trauma regarding rejection and Yeon-Su's feelings of inferiority stemming from poverty. The inability to communicate these wounds creates fatal message distortions. Consequently, both characters become trapped in a cycle of tension that triggers a recurring negative pattern of conflict avoidance mechanisms.

A resolution to the conflict is ultimately achieved through self disclosure that dismantles defensive mechanisms, successfully shifting the process of meaning making from an ego centric perspective to one of transparent, mutual empathy and acceptance.

Key Words: *Interpersonal Communication, Charles Sanders Pierce's Semiotics, Our Beloved Summer, Communication Barriers, Relational Dialectics.*